

Implementasi Teori-Teori Administrasi (Kajian Teori Henry Fayol) dalam Dunia Pendidikan

Risno Risno^{1*} & A. Markarma²

¹Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Risno, E-mail: inho50940@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 4

KATAKUNCI

Teori Henry Fayol, Administrasi Pendidikan, Lima Fungsi Utama Manajemen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan teori administrasi klasik Henri Fayol dalam konteks penyelenggaraan pendidikan. Henri Fayol memperkenalkan lima fungsi utama manajemen—perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan—yang dinilai relevan dalam mengelola institusi pendidikan secara efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal akademik, buku teori manajemen, dan publikasi digital, kemudian dianalisis dengan teknik analisis isi. Hasil kajian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip manajerial Fayol dapat diimplementasikan dalam pengelolaan sekolah, mulai dari perencanaan kurikulum, pengaturan tugas guru, pembinaan tenaga pendidik, hingga evaluasi mutu pembelajaran. Selain itu, 14 prinsip manajemen yang diajukan Fayol turut memperkuat budaya organisasi pendidikan yang disiplin, terstruktur, dan berorientasi pada pencapaian tujuan. Dengan demikian, teori Fayol masih relevan sebagai landasan konseptual dalam meningkatkan profesionalisme dan mutu administrasi pendidikan di era modern.

1. Pendahuluan

Henry Fayol merupakan seorang insinyur pertambangan berkebangsaan Prancis yang sangat fenomenal yang dikenal juga pelopor manajemen, teorinya sangat terkenal "Element Of Management" diantaranya ialah: Planning atau perencanaan, Organizing atau pengorganisasian, Command atau perintah, Coordination atau koordinasi. Dari empat element manajemen ini menjadi acuan dari manajer untuk mengatur keberlangsungan perusahaan. Dengan pengalaman selama bekerja di perusahaan pertambangan yang hampir bangkrut, telah banyak menganalisis permasalahan-permasalahan dalam perusahaan sehingga dengan berjalannya waktu mampu memberikan teori-teori baru dalam setiap permasalahan dalam perusahaan. Dalam teorinya bahwa dalam sebuah perusahaan tidak hanya ada seorang yang menjadi top manager saja, tetapi semua elemen manajerial harus ikut serta dalam pelaksanaan manajemen administrasi dan di visualisasikan ke dalam empat elemen manajemen tadi. Jadi bukan hanya pucuk pimpinan yang bertanggung jawab penuh terhadap keberlangsungan sebuah perusahaan, tetapi semua elemen, dari top, middle hingga pada pekerja kasar ikut bertanggung jawab dalam keberlangsungan perusahaan sesuai dengan kerja tugas masing-masing sesuai tingkatan. Tentunya dalam hal ini dalam dunia pendidikan adalah sebuah lembaga atau perkumpulan dari beberapa orang didalamnya yang mempunyai tujuan yang sama harus ikut mempraktikkan teori-teori administrasi dari Henry Fayol.

*Mahasiswa Magister Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-4 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

2. Tinjauan Pustaka

Sejarah dan latar belakang teori administrasi Henri Fayol menjadi topik yang menarik untuk dipelajari. Fayol, seorang ahli pertambangan asal Prancis, lahir pada 29 Juli 1841 di Istanbul, Turki, dan wafat pada 19 November 1925. Pada usia 19 tahun, Fayol

- | | |
|--|--------------------------------------|
| 1. Division of Work | 7. Remuneration |
| 2. Authority | 8. Centralization |
| 3. Discipline | 9. Scalar chain |
| 4. Unity of Command | 10. Order |
| 5. Unity of Direction | 11. Equity |
| 6. Subordination of Individual interests to general interest | 12. Stability of tenure of personnel |
| | 13. Initiative |
| | 14. Esprit de corps |

memulai kariernya di perusahaan pertambangan Comminges dan kemudian menduduki berbagai posisi penting di perusahaan pertambangan lainnya. Akhirnya, ia mencapai posisi direktur dan CEO di perusahaan pertambangan terbesar di Prancis. Dalam teorinya Henry Fayol mengemukakan 14 prinsip fundamental dalam pelaksanaan managerial yakni:

Dari beberapa prinsip tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tujuh prinsip berkaitan erat dengan perintah dan Alokasi kewenangan, sedangkan dua prinsip berkaitan dengan keadilan dan dua lainnya berkaitan dengan stabilitas. Namun Henry Fayol juga menjelaskan bahwa dari ke 14 prinsip tersebut bukanlah harga mati, bisa saja di tambah dan dikurangi berdasarkan pengalaman pada manager.

Dalam teori Henry Fayol lebih memusatkan perhatiannya pada pemecahan fungsional kegiatan administrasi artinya Henry Fayol lebih memfokuskan pembagian kerja berdasarkan fungsi manajemen itu sendiri, menurutnya kegiatan administrasi dapat dipecah menjadi lima fungsi yakni :

- a. Planning atau perencanaan
- b. Organizing atau pendelagasian
- c. Command atau perintah
- d. Control Atau Pengawasan.

Dalam hal ini Henry Fayol ingin menjelaskan bahwa dalam Managerial sebuah perusahaan harus secara struktur dalam pengambilan keputusan, langkah yang bisa terukur dan mempunyai tujuan agar bisa diketahui tingkat keberhasilan seorang manager dalam sebuah perusahaan. Salah satu contohnya dalam sebuah perusahaan harus ada Rencana yang di tuju setelahnya mendelegasikan karyawan berdasarkan tugas serta memberikan perintah yang kemudian akan di evaluasi dari hasil tersebut.

3. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Penelitian ini bertujuan untuk memahami, menelaah, dan menginterpretasikan konsep administrasi pendidikan berdasarkan teori manajemen klasik yang dikemukakan oleh Henri Fayol. Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yakni mendeskripsikan temuan dari sumber-sumber pustaka dan menganalisis kesesuaiannya dalam konteks pendidikan modern. Karena bersifat kajian pustaka, lokasi penelitian ini adalah pada dokumen dan literatur ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: Dokumentasi: Mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber tertulis seperti artikel jurnal, buku ilmiah, dan e-print akademik yang membahas teori administrasi Henri Fayol dan aplikasinya dalam konteks pendidikan. Penelusuran sistematis: Menggunakan kata kunci seperti "teori administrasi Henri Fayol", "fungsi manajemen Fayol dalam pendidikan", "administrasi pendidikan", dan "prinsip manajemen klasik". Kriteria inklusi: Memilih sumber yang relevan, ditulis dalam rentang 10 tahun terakhir (2012–2024), dan berasal dari sumber ilmiah yang kredibel.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Teori Administrasi Henry Fayol dalam Dunia Pendidikan

Sebelum lahirnya istilah administrasi/ Manajemen pendidikan, Administrasi Pendidikan lebih dulu dikenal dengan istilah pengaturan pendidikan, ide awal bidang administrasi pendidikan muncul di Amerika Serikat dan dipengaruhi oleh kemunculan Teori-teori administrasi umum.

Pada dasarnya bahwa dunia pendidikan adalah sebuah organisasi beberapa kumpulan seseorang didalamnya yang mempunyai tujuan yang sama yakni untuk mendidik anak-anak sebagai generasi penerus. Tentunya perlu mengimplementasikan teori-teori manajemen dalam mencapai tujuan dunia pendidikan. Namun dalam hal ini dunia pendidikan bebas saja mengimplementasikan teori-teori manajemen yang digunakan. Teori administrasi Henri Fayol memiliki relevansi yang kuat dalam dunia pendidikan, terutama dalam konteks manajemen lembaga pendidikan di Indonesia. Fayol mengemukakan lima fungsi manajemen utama: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing), koordinasi (coordinating), dan pengendalian (controlling). Penerapan teori ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional lembaga pendidikan, serta memperkuat integrasi nilai-nilai dalam proses pendidikan. Perencanaan (Planning) dalam pendidikan mencakup penyusunan kurikulum, perencanaan akademik tahunan, dan penetapan target pembelajaran. Kepala sekolah dan administrator pendidikan perlu merencanakan program-program edukatif yang selaras dengan visi misi institusi. Pengorganisasian (Organizing) terwujud dalam struktur organisasi sekolah yang jelas, pembagian tugas guru dan staf, serta pengelompokan siswa berdasarkan tingkat dan kemampuan. Ini menciptakan sistem yang terstruktur untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengarahan (Commanding) diimplementasikan melalui kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan instruksi, motivasi kepada guru dan siswa, serta koordinasi kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Koordinasi (Coordinating) memastikan semua elemen pendidikan bekerja harmonis, mulai dari sinkronisasi antara mata pelajaran, kerjasama antar guru, hingga koordinasi dengan orang tua dan masyarakat. Pengendalian (Controlling) dilakukan melalui evaluasi pembelajaran, monitoring kinerja guru, supervisi akademik, dan assessment terhadap pencapaian standar pendidikan. Kepala sekolah bertindak sebagai manager di sekolah yang akan mengatur jalannya sebuah pembelajaran, Pembiayaan proses Recruitment serta proses administrasi sekolah, dalam hal ini kepala sekolah di bantu oleh guru-guru yang di delegasikan sebagai tugas masing-masing bertugas sebagai bidang kurikulum, bidang kesiswaan dan bidang Sarana Prasarana. Ini bertujuan untuk memudahkan seorang kepala sekolah untuk memberikan perintah berdasarkan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan yang di inginkan dari hasil tersebut yang kemudian di evaluasi dari kinerja masing-masing yang di beri tugas. Dalam hal ini merupakan contoh implementasi dari teori-teori administrasi menurut Henry Fayol sebagai fungsi manajemen untuk memberikan kemudahan dalam managerial dalam hal ini adalah kepala sekolah untuk mengatur sekolah untuk menggapai tujuan.

5. Kesimpulan

Teori administrasi yang dikemukakan oleh Henri Fayol memiliki relevansi yang kuat dan aplikatif dalam dunia pendidikan modern. Lima fungsi manajemen Fayol adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan mewakili kerangka kerja sistematis yang sangat mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan di berbagai jenjang.

Di lingkungan sekolah, teori ini membantu kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dalam:

- Merancang program pendidikan yang terstruktur dan berorientasi tujuan (planning),
- Menata pembagian kerja dan sumber daya manusia secara adil dan efisien (organizing),
- Memberikan arah dan motivasi kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran (commanding),
- Membangun sinergi antara aktivitas akademik, administrasi, dan kesiswaan (coordinating), serta
- Melakukan evaluasi berkelanjutan demi peningkatan mutu pendidikan (controlling).

Referensi

Gaol, Lumban, Nasib, Teori-Teori Manajemen Pendidikan, Sebuah Kajian Fundamental Cet I, Jakarta; Scifintech Andrew Wijaya, 2023.

Nasib Tua Lumban Gaol, Teori-Teori Manajemen Pendidikan, Sebuah Kajian Fundamental, (Jakarta; Scifintech Andrew Wijaya, 2023) 114

Permendiknas Nomor 1 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Khusus Tunanetra, Tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa, dan Tunalaras (2008). Republik Indonesia.

Supriadi, Alfina Sitti dan Annisa Sitti Nur, Prinsip Teori Manajemen Klasik Menurut Henry Fayol, Mantra Vol 1 No 1 (2023).

Sawiji, Hery. Fungsi Manajemen, Cet I Jakarta; mizan 2008